

Investment Monthly

Ekspektasi suku bunga mencapai puncak seiring perlambatan inflasi AS

Desember 2022



Poin Penting

- ◆ Pasar telah bereaksi positif terhadap inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan dengan indeks harga konsumen dan inflasi inti masing-masing sebesar 7,7% dan 6,3% secara tahunan, meningkatkan ekspektasi suku bunga akan mencapai puncaknya. Kami memperkirakan dua kenaikan lagi masing-masing 0,5% pada Desember dan Februari. Kredit peringkat investasi jangka pendek dan saham berkualitas lebih disukai, untuk membangun ketahanan.
- ◆ Dengan pelonggaran bertahap atas kebijakan *zero-Covid policy* dan lebih banyak tindakan pertumbuhan yang dilakukan, kami meningkatkan pandangan untuk menambah porsi investasi atas saham China. Pemimpin industri berkualitas akan diuntungkan. Valuasi tetap menarik.
- ◆ Dengan perbedaan kurs antara USD dan mata uang lainnya kemungkinan tidak akan melebar lebih jauh, kami perkirakan USD akan melemah di 2023. Memuncaknya USD, naiknya permintaan ritel fisik, dan risiko geopolitik yang sedang berlangsung akan menguntungkan untuk emas, tetapi kami mempertahankan pandangan netral kami karena tetap mempertimbangkan tingkat imbal hasil riil.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and
Wealth



Lucia Ku
Head of Wealth Insights
HSBC Wealth and Personal
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▼	Naiknya saham menurut kami tidak berkelanjutan karena penurunan ekonomi dapat menekan pendapatan. Kami fokus pada perusahaan berkualitas berenergi sehat, posisi pasar kuat, dan membayarkan dividen.
Obligasi Pemerintah	▼	Tingkat imbal hasil telah naik kembali dan obligasi pemerintah dapat menjadi pilihan diversifikasi, tetapi kami lebih memilih obligasi korporasi dengan peringkat tinggi.
Peringkat Investasi Obligasi Korporasi	▲	Inflasi melambat dan suku bunga mencapai puncak positif untuk obligasi peringkat tinggi negara maju, berkembang dan Asia, dengan tingkat imbal hasil yang menarik dan manfaat diversifikasi. Kredit peringkat investasi jangka pendek lebih disukai.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi Obligasi Korporasi	▶	Selisih imbal hasil kredit korporasi terus melebar. Kami lebih memilih obligasi peringkat investasi daripada tingkat imbal hasil tinggi, dengan jatuh tempo pendek hingga menengah.
Emas	▶	Dengan inflasi tinggi dan volatilitas pasar, tingkat imbal hasil riil tetap menjadi tantangan dan kami perkirakan tidak banyak kenaikan.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
Lambang: † Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ‡ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kami mengulas 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Apa akibat inflasi AS di bulan Oktober?

- ◆ Penurunan indeks harga konsumen AS bulan Oktober (7,7%) dan inflasi inti (6,3%) secara tahunan mendukung pandangan kami akan memuncaknya suku bunga. Kami memperkirakan The Fed akan menaikkan 0,5% pada Desember dan Februari, dengan suku bunga tetap di area terbatas (yaitu sekitar 5% hingga 2023 dan 2024).
- ◆ Kami lebih memilih obligasi jangka pendek hingga menengah, peringkat tinggi di tengah kurva tingkat imbal hasil yang sangat datar (atau terbalik di beberapa kasus), dan siklus ekonomi yang melambat akan terus menciptakan volatilitas selisih imbal hasil. Nada *dovish* dari Bank of England dan manajemen fiskal konservatif dari pemerintahan yang baru mendukung pandangan kami untuk menambah porsi investasi.
- ◆ Kami tetap defensif terhadap saham karena siklus yang memburuk dan ekspektasi laba yang sangat tinggi, tetapi tetap pada posisi menambah porsi investasi atas saham AS karena keragaman dan karakteristik kualitasnya. Pandangan kami juga meningkat untuk perusahaan utilitas AS dengan meluasnya margin dan arus kas yang membaik.

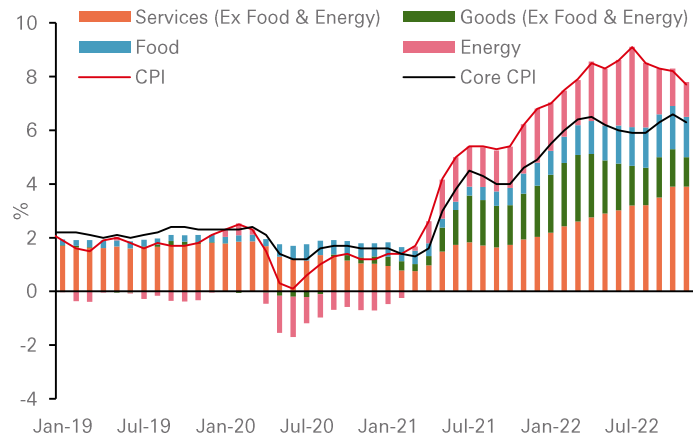
2. Apakah ada titik balik untuk pasar China?

- ◆ Pendorong kebijakan mulai berlaku. Komisi Kesehatan Nasional telah mengumumkan 20 langkah baru untuk lebih mengoptimalkan kerja pencegahan dan pengendalian virus, yang meliputi waktu karantina masuk dipersingkat, menargetkan penghapusan pengujian PCR massal, dll. Program vaksinasi baru dan lanjutan akan diluncurkan. Hal ini dapat meningkatkan kegiatan ekonomi sektor jasa dan konsumsi. Pemimpin dalam sektor konsumsi dan perjalanan akan diuntungkan.
- ◆ Pemerintah juga menggenjot upaya stabilisasi sektor properti, seperti menambah dukungan pendanaan kepada BUMN maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUS) secara merata. Pinjaman bank dan *trust* (jatuh tempo dalam enam bulan ke depan) dapat diperpanjang selama satu tahun. Pada sektor properti dan perbankan, kami lebih memilih pengembang BUMN dan bank BUMN besar karena posisi keuangannya yang lebih baik.
- ◆ Setelah melambung sejak akhir Oktober, valuasi saham China tetap menarik. Pendorong positif akan mendukung pemerinkatan ulang saham Tiongkok dan kami meningkatkan pandangan untuk menambah porsi investasi, meskipun volatilitas jangka pendek akan tetap ada. Mengingat China adalah pasar terbesar di kawasan Asia, kami juga telah mengubah pandangan untuk menambah porsi investasi atas saham Asia ex-Jepang.

3. Ke mana arah Dolar dan emas?

- ◆ USD telah meningkat di atas 10% tahun ini didorong oleh perbedaan suku bunga yang menarik antara USD dan mata uang G10 lainnya, pelemahan ekonomi global dan ketahanan relatif AS. Namun data inflasi AS terbaru dapat menandai berakhirnya pelebaran perbedaan suku bunga.
- ◆ Meskipun pelemahan ekonomi global masih menjadi landasan bagi USD, kenaikannya kemungkinan akan berbalik pada tahun 2023. Investor asing mungkin ingin melindungi keuntungan mata uang mereka dengan melakukan lindung nilai terhadap kepemilikan USD mereka yang tidak diinginkan.
- ◆ Emas telah terkoreksi tajam sejak Maret ketika The Fed menjadi *hawkish*. Memuncaknya USD, meningkatnya permintaan ritel fisik, dan risiko geopolitik yang sedang berlangsung mendukung emas. Permintaan fisik secara tahunan naik 18% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, menempatkan emas kembali ke level pra-pandemi. Namun, tingkat imbal hasil riil tetap menjadi tantangan dan kami tetap netral pada emas.

Grafik 1: CPI lebih rendah dari perkiraan: bukan langkah besar, tapi awal yang baik



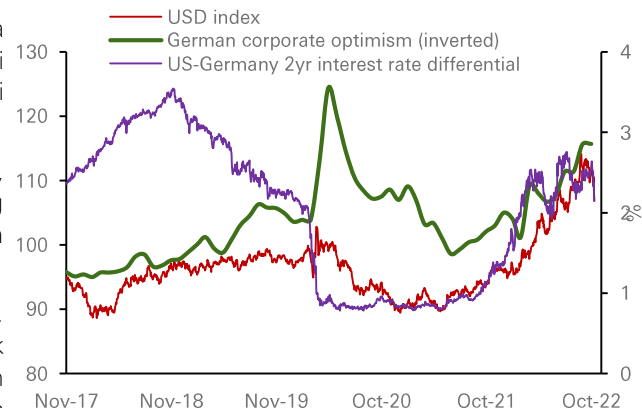
Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 13 November 2022.

Grafik 2: Dengan risiko penurunan telah mereda, kami melihat peningkatan profil risiko/keuntungan saham China



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 13 November 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Grafik 3: Selisih suku bunga seharusnya tidak lagi melebar, memberikan lebih sedikit support untuk USD



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 13 November 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 bulan	Ulasan
Ekuitas Global		
Global	▼	Naiknya saham menurut kami tidak berkelanjutan karena penurunan ekonomi dapat menekan pendapatan. Kami fokus pada perusahaan berkualitas dengan neraca yang sehat, posisi pasar yang kuat, dan membayarkan dividen.
Amerika Serikat	▲	Pertumbuhan melambat tetapi kami tetap menyukai keragaman dan kualitas saham AS dibandingkan Eropa. Data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan mendukung pandangan semakin mendekatnya ke puncak suku bunga.
Inggris	▼	Konsumsi dan investasi yang lemah di tengah kenaikan inflasi dan suku bunga, PDB Q3 turun 0,6% secara tahunan yang menandai awal resesi. Gejolak politik, krisis biaya hidup, dan kenaikan suku bunga tetap menjadi hambatan.
Zona Euro	▼	Biaya makanan dan energi yang tinggi, perang Ukraina dan dampak pemotongan pasokan gas tetap menjadi tantangan domestik utama, di samping arus perdagangan global yang melambat menambah risiko penurunan.
Jepang	▶	Ekspor pulih tetapi permintaan domestik lemah. JPY bergejolak dan berdampak pada profit.
Negara Berkembang (EM)	▶	Kekhawatiran atas pengetatan Fed, perlambatan pertumbuhan global, ketegangan geopolitik, dan krisis energi UE masih ada. Asia harus memanfaatkan tren pembukaan kembali sementara Amerika Latin mendapatkan keuntungan dari valuasi dan prospek pertumbuhan Meksiko yang menarik.
EM EMEA	▼	Dipengaruhi oleh harga energi yang tinggi, pertumbuhan lemah di Eropa, dan perkiraan suku bunga yang tidak pasti.
EM Amerika Latin	▲	Berakhirnya siklus kenaikan suku bunga dan berkurangnya ketidakpastian politik positif bagi Brasil dan Amerika Latin.
Ekuitas Asia ex Jepang		
Asia ex-Jepang	▲↑	Asia menunjukkan fundamental domestik yang tangguh dengan pembukaan kembali ekonomi dan inisiatif kebijakan yang mendukung. Pemulihan ekonomi China akan semakin mendorong prospek pertumbuhan keseluruhan untuk kawasan ini. Kami beralih untuk menambah porsi investasi.
China	▲↑	Pemerintah beralih menuju pelonggaran <i>zero-Covid policy</i> secara bertahap dan dukungan kebijakan yang lebih komprehensif di sektor properti, valuasi yang menarik mendukung pandangan kami untuk menambah porsi investasi.
India	▶	Kekhawatiran valuasi dan inflasi yang melebar tetap ada, tetapi kami melihat peluang pertumbuhan struktural yang terkait dengan ekonomi digital, transisi ramah lingkungan, dan manufaktur cerdas India.
Hong Kong	▲	Meskipun investasi dan permintaan properti yang lemah membebani pertumbuhan ekonomi, konsumsi akan diuntungkan dari pembukaan kembali ekonomi dan pelonggaran terkait Covid di dalam negeri dan di China daratan.
Singapura	▶	Dengan inflasi yang tetap tinggi dan ketatnya pasar tenaga kerja, kemungkinan ada pengetatan kebijakan lebih lanjut.
Korea Selatan	▼	Mengingat beratnya indeks yang mengarah ke emiten teknologi yang terpukul keras oleh perkiraan pendapatan yang memburuk dan permintaan global yang lesu untuk semikonduktor, kami tetap <i>bearish</i> akan saham Korea Selatan.
Taiwan	▼	Kami mempertahankan pandangan <i>bearish</i> kami pada perkiraan pendapatan yang memburuk untuk sektor semikonduktor, yang mendominasi indeks saham Taiwan. Risiko geopolitik tetap menjadi kekhawatiran utama.
Obligasi Pemerintah		
Negara Maju (DM)	▼	Imbal hasil telah kembali naik dan obligasi pemerintah memberikan diversifikasi, tetapi kami lebih memilih obligasi korporasi dengan peringkat tinggi.
Amerika Serikat	▶	Kejutan penurunan dari indeks harga konsumen Oktober telah memicu perubahan harga yang cepat di pasar <i>Treasury</i> , dengan semakin mendekatnya ke puncak tingkat suku bunga.
Inggris	▲↑	Bank of England lebih <i>dovish</i> , kebijakan fiskal kredibel, dan valuasi yang menarik, kami meningkatkan pandangan untuk menambah porsi investasi.
Zona Euro	▼	Harga energi meningkat, barang jasa mendorong inflasi lebih tinggi, memaksa ECB terus menaikkan suku bunga dan tingkat imbal hasil absolut saat ini tetap tidak menarik. Ancaman defisit karena pemerintah mendukung rumah tangga.
Jepang	▼	Bank Sentral Jepang kemungkinan akan mempertahankan sikap kebijakan yang sangat akomodatif sampai inflasi mencapai target 2%. Kami memperkirakan JPY akan terapresiasi karena selisih suku bunga dengan USD menyempit.
Negara Berkembang (Local currency)	▶	Peluang tertentu ada karena beberapa negara memperlambat kenaikan suku bunga tetapi yang lain terus berlanjut. Akhir dari kenaikan USD dapat menjadi pendorong.
Negara Berkembang (Hard currency)	▶	Di tengah volatilitas <i>Treasury</i> yang lebih tinggi, kami masih mengharapkan tingkat imbal hasil tetapi tetap selektif.
Obligasi Korporasi		
Peringkat investasi (IG)	▲	Kondisi positif untuk obligasi peringkat tinggi di pasar negara maju, berkembang dan Asia. Tingkat imbal hasil menarik dan bermanfaat untuk diversifikasi. Kredit peringkat investasi jangka pendek lebih disukai.
Peringkat investasi USD	▲	Jangka pendek hingga menengah lebih disukai.
Peringkat investasi EUR dan GBP	▲	Obligasi peringkat investasi Eropa dan Inggris menawarkan peningkatan tingkat imbal hasil yang baik. Kami lebih menyukai perusahaan berkualitas lebih tinggi dan jatuh tempo pendek hingga menengah.
Peringkat investasi Asia	▲	Kami lebih memilih obligasi peringkat investasi Asia berdurasi pendek hingga menengah yang diperkirakan akan mengalami volatilitas harga yang lebih rendah di tengah ketidakpastian suku bunga.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi Global	▶	Selisih imbal hasil kredit korporasi terus melebar, terutama untuk emiten berperingkat rendah di tengah inflasi dan ketidakpastian pertumbuhan. Kami lebih memilih peringkat investasi dengan jatuh tempo pendek hingga menengah.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi AS	▶	Sementara perusahaan AS dengan imbal hasil tinggi masih memiliki fundamental kredit yang solid dan tingkat gagal bayar yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan tingkat suku bunga Fed yang lebih tinggi menimbulkan risiko.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi EUR dan GBP	▶	Seiring berlanjutnya pengetatan kebijakan dan ekonomi Eropa yang terus melemah, kami memilih kredit peringkat investasi dengan kualitas lebih tinggi dan mempertahankan pandangan netral pada tingkat imbal hasil tinggi.
Tingkat Imbal Hasil Tinggi Asia	▶	Meskipun sebagian besar pasar Asia menghadapi tekanan inflasi yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar negara maju, pengetatan The Fed dan perlambatan permintaan global tetap menjadi penghambat.
Komoditas		
Emas	▶	Tingkat imbal hasil riil tetap menjadi tantangan dan diperkirakan tidak banyak kenaikan.
Minyak	▶	Tingkat harga yang tinggi mencerminkan kekhawatiran pasokan tetapi permintaan mulai menurun.

Pandangan Sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▼	▼	▼	►	Inflasi, kenaikan biaya energi dan pembiayaan membebani permintaan konsumen dan keuntungan perusahaan. Marjin perusahaan juga dipengaruhi oleh kekurangan tenaga kerja dan kenaikan upah. Perusahaan otomotif dan ritel sangat terpukul oleh permintaan yang melambat. Barang-barang mewah tetap tangguh sementara maskapai penerbangan menunjukkan tanda-tanda permintaan yang lebih kuat meskipun dari basis yang rendah.
Keuangan	►	►	▼	►	Inflasi yang tinggi telah mengakibatkan bank sentral menaikkan suku bunga, dimana hal ini positif untuk keuangan. Namun, aktivitas pasar keuangan yang lebih lambat telah mengakibatkan arus menurun tajam dan pencatatan dibatasi yang berdampak negatif pada pialang dan bank investasi. Perlambatan ekonomi global dapat mengurangi permintaan untuk hipotek dan pinjaman baru sementara perusahaan asuransi menghadapi peningkatan risiko kejadian.
Industri	▼	►	▼	▼	Pembelian baru tetap rendah karena perlambatan ekonomi. Biaya input tetap tinggi dengan harga energi dan inflasi yang menekan marjin, meskipun penurunan biaya komoditas memberikan sedikit kelegaan. Siklus tersebut mungkin telah mencapai titik terendahnya dengan potensi prospek yang membaik awal tahun depan. Perusahaan yang mendukung energi terbarukan dan produksi kendaraan listrik terus berkembang.
Teknologi Informasi	►	►	►	▼	Meskipun saham teknologi terus terikat dalam kisaran karena sentimen <i>risk-off</i> dan beberapa faktor spesifik saham (misalnya belanja iklan digital yang lebih rendah), valuasi yang rendah dan pencapaian kuartal yang kuat membuat beberapa saham teknologi berkapitalisasi besar yang berkualitas sangat menarik. Kami tetap positif pada prospek pertumbuhan jangka panjang sektor ini yang didorong oleh digitalisasi, elektrifikasi, dan otomasi. Elektronik yang berfokus pada konsumen cenderung akan tumbuh tipis di bawah tekanan inflasi.
Jasa Komunikasi	►	►	▲	►	Industri media & hiburan tetap menghadapi tantangan sementara industri telekomunikasi diuntungkan dari arus kas yang stabil dan pertumbuhan dari peningkatan penggunaan data karena lebih banyak aktivitas beralih ke <i>online</i> dan digitalisasi bisnis.
Material	►	►	►	▼	Saham pertambangan tetap tertekan meskipun valuasinya rendah menyusul penurunan tajam harga komoditas di Q2. Harga komoditas agak stabil pada tingkat yang lebih rendah di Q3 tetapi katalis jangka pendek untuk harga yang lebih tinggi tetap sulit dipahami. Harga bahan baku energi dan minyak/gas yang lebih tinggi terus membebani industri bahan kimia dan bahan konstruksi. Sektor ini diperdagangkan pada valuasi terendah relatif dibandingkan dengan yang lainnya.
Real Estat	►	►	▼	►	Real estat perumahan swasta diuntungkan dari ketidakseimbangan penawaran-permintaan, tetapi kenaikan suku bunga dapat melemahkan permintaan. Real estat ritel mengalami perubahan struktural jangka panjang yang disebabkan oleh peningkatan <i>e-commerce</i> yang kecil kemungkinan berubah. Selain itu, ruang kantor berkurang karena semakin banyak perusahaan yang mendukung model campuran (bekerja dari rumah dan kantor). Kami juga melihat lonjakan permintaan untuk penyimpanan dan pergudangan.
Konsumer Primer	▲	▲	▲	▲	Valuasi dan biaya yang tinggi tetap menjadi kekhawatiran. Namun, perusahaan telah melaporkan kenaikan harga rata-rata yang kuat untuk pendapatan Q3 yang telah mendorong penjualan. Kami berfokus pada saham berkualitas dengan merek dan/atau harga yang kuat dengan hasil dividen di atas rata-rata.
Energi	▲	▲	▲	▲	Sektor energi terus diuntungkan dari OPEC yang menjaga ketat pasokan untuk melindungi keuntungan, persediaan rendah, ketidakseimbangan permintaan-penawaran, dan belahan bumi utara yang mulai bercuaca lebih dingin. Valuasi tetap sangat menarik mengingat kinerja sektor yang kuat.
Kesehatan	►	►	▲	►	Valuasi tetap menarik dibandingkan sektor kebutuhan pokok dan utilitas konsumen. Saham farmasi paling tangguh, khususnya pasca pemilu jangka menengah AS dimana secara efektif telah menghilangkan risiko besar atas gerakan politik untuk menurunkan harga obat-obatan. Industri bioteknologi dengan beta lebih tinggi biasanya berkinerja buruk pada situasi seperti ini.
Utilitas	►	▲↑	►	►	Sektor ini cenderung memiliki karakteristik pendapatan/arus kas yang stabil dan sahamnya menghasilkan dividen yang tinggi. Pandangan kami meningkat untuk utilitas AS karena marjin meluas pada situasi penetapan harga yang kuat dan siklus belanja modal mencapai puncaknya, sehingga arus kas bebas seharusnya mulai membaik.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc., and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video yang digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).